



Gelar Operasi Pasar untuk Kendalikan Inflasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Operasi pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mulai digelar pada September ini. Upaya itu untuk menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok, sehingga laju inflasi di provinsi ini tetap terkendali menyusul kenaikan harga BBM.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Syam Arjayanti menyampaikan, sejumlah komoditas dijual saat operasi pasar (OP) diprioritaskan yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat inflasi di DIY. "Ini bisa jadi *shock therapy* secara psikologis agar pedagang tidak sekenanya menaikkan harga," katanya kemarin.

Ia mengungkapkan bah-

wa pihaknya bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY bakal menggandeng sejumlah distributor besar. Sehingga diharapkan dapat memberikan harga yang lebih murah bagi masyarakat.

"Lebih murah karena ada subsidi transportasi. Kami bekerja sama dengan distributor-distributor besar untuk pelaksanaan itu supaya harganya di bawah harga pasar, tapi nanti bentuknya paket. Nah, berapa harga per paket sekarang masih dibahas," ungkapnya.

Lebih jauh, lanjutnya, OP yang bakal digelar di lima kabupaten/kota itu akan menyasar pedagang dan konsumen secara terpisah.

■ Baca **GELAR...** Hal II



MENUNGGU: Salah satu pedagang cabai rawit di Pasar Beringharjo Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Gelar Operasi Pasar untuk Kendalikan Inflasi

sambungan dari hal Joglo Jogja

Untuk OP yang khusus men-
 yasar para pedagang, bakal
 digelar di sejumlah pasar tra-
 disional. Sedang OP atau pasar
 murah yang menyasar masyar-
 akat bakal digelar di sejumlah
 titik yang dekat dengan aktiv-
 itas warga.

"Jadi, ada dua mekanisme.
 Kalau untuk pedagang hara-
 pannya sebagai *shock thera-
 py* bagi pedagang agar tidak

menaikkan harga. Jadi, ada yang
 khusus di pedagang, ada yang di
 konsumen," paparnya.

Selain itu, menurutnya, harga
 komoditas pokok di DIY secara
 umum masih stabil pascake-
 naikan harga BBM. Komoditas
 cabai yang sempat mengalami
 kenaikan harga di pasaran, saat
 ini telah kembali turun.

Untuk bersama-sama men-
 gendalikan inflasi, ia juga mem-

inta masyarakat dapat menanam
 dan memanfaatkan komoditas
 pangan secara mandiri di peka-
 rang rumah masing-masing.
 "Kami akan bekerja sama den-
 gan PKK untuk menggiatkan
 kembali gerakan pemanfaatan
 tanaman pangan di pekarangan
 rumah. Sehingga pengeluaran
 belanja pangan bisa dialihkan
 untuk keperluan yang lain," tan-
 dasnya. **(ara/ziz)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005